	SPILL KIT				
HAMORI	No. Dokumen DIR.12.0.01.011	No. Revisi 00	Halaman 1/4		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023 Ditetapkan Direktur				
Pengertian	dr. R Alief Radhianto, MPH Seperangkat alat yang digunakan jika terjadi tumpahan bahan berbahaya beracun (B3) seperti cairan tubuh pasien yakni darah, muntahan, atau bahan infeksius lainnya agar tidak membahayakan semua pekerja dan lingkungan sekitarnya.				
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mencegah infeksi pada pelayanan kesehatan dan tersedia peralatan penanganan tumpahan bahan atau kejadian yang bersifat infeksius dan klinis.				
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 082/DIR/VII/2023 tentang Pedoman Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Hamori				
Prosedur	 Petugas unit terkait melakukan identifikasi kejadian/insiden tumpahan limbah tersebut. Identifikasi tumpahan dapat dikategorikan sebagai berikut: Tumpahan sifat Infeksius (darah, cairan tubuh, muntahan) di golongkan pada plastik kuning. Tumpahan sifat patologis (jaringan tubuh, urine, dan tinja) berasal dari jaringan tubuh manusia atau hewan yang diambil pada saat autopsi atau pembedahan. Jenis tumpahan ini dapat berasal dari sampel biologis. Tumpahan di golongkan pada plastik kuning. Tumpahan sifat bahan kimia (serbuk maupun cairan chemical B3, serbuk dari obat-obatan, obat-obatan kadaluarsa, obat-obatan rusak, reagen atau bahan kimia untuk diagnosis, bahan kimia B3 untuk terapi seperti obat-obatan, dan bahan kimia B3 dari sisa sterilisasi alat medis, oli, golongan bensin. Tumpahan di golongkan pada plastik coklat. Tumpahan sifat logam berat (limbah merkuri yang berasal dari bocoran peralatan kedokteran yang rusak (misalnya, termometer, dan alat 				

PHAMOR

SPILL KIT

No. Dokumen DIR.12.0.01.011

No. Revisi 00 Halaman 2/4

pengukur tekanan darah). yang mengandung logam berat dalam konsentrasi tinggi termasuk dalam sub kategori limbah kimia berbahaya dan sangat toksik. Tumpahan di golongkan pada plastik coklat.

- 2. Petugas unit terkait melakukan persiapan alat dan bahan 1 (satu) set spill kit yang terdiri dari :
 - a. Kotak/container perlengkapan pembersihan alat untuk menyimpan perlengkapan dan bahan-bahan pembersih untuk keperluan tumpahan bahan infeksius dan cairan tubuh.
 - b. Sarung Tangan Panjang Karet/handscoon disposable dan sarung tangan rumah tangga/sarung tangan latex
 - c. Masker bedah
 - d. Plastik kuning logo infeksius/biohazard
 - e. Plastik Coklat
 - f. Apron disposable
 - g. Kacamata Pelindung/googles
 - h. Detergen cair
 - i. Klorin 0,5 %
 - j. Cairan pembersih (cairan sabun)
 - k. Kain Lap sekali pakai/kain majun/tisu
 - Biohazard wet floor sign/papan peringatan area sedang dibersihkan
 - m. Pasir kucing/bubuk gergaji/bubuk absorben yang dapat digunakan menyerap tumpahan
 - n. Pelindung kepala/ nurse cap
 - Sepatu boots (digunakan jika tumpahan dalam skala sedang dan besar)
 - p. Sapu dan serok ukuran kecil
 - q. Formulir laporan tumpahan

	1
# RUMAH SAKIT	
JHAMORI	
	Ī

SPILL KIT

No. Dokumen DIR.12.0.01.011 No. Revisi 00 Halaman 3 / 4

- 3. Pertugas unit terkait melakukan penanganan tumpahan sesuai jenis identifikasi dengan tahapan sebagai berikut :
- a. Petugas penanganan memasangkan papan peringatan biohazard wet floor/papan peringatan area sedang dibersihkan
- b. Petugas penanganan melakukan 6 langkah cuci tangan menggunakan handrub atau handscrub dengan penerapan langkah cuci tangan
- c. Petugas penanganan membawa kotak spill kit ke area tumpahan
- d. Petugas penanganan membuka spill kit dan mengeluarkan kantung plastik limbah kuning 2 (dua) buah atau lebih sesuai dengan kebutuhan
- e. Petugas penanganan menerapkan pemakaian APD secara bertahap dimulai dari sarung tangan *disposable*, apron, masker, penutup kepala, kacamata pelindung, dan sarung tangan karet/rumah tangga
- f. Petugas penanganan menutup dan membatasi sisi luar tumpahan menggunakan pasir/bubuk absorben
- g. Petugas penanganan menyemprotkan area tumpahan menggunakan cairan chemical Chlorin 0,5%
- h. Petugas penanganan menutup tumpahan dengan tisu/kain majun/kain lap sekali pakai dan diamkan selama 5-10 menit agar tumpahan dapat terserap
- i. Objek tisu bekas/lap sekali pakai/kain majun di buang ke dalam plastik kuning pertama setelah dapat terlihat menyerap tumpahan
- j. Petugas penanganan membersihkan pasir/bubuk absorben menggunakan sapu dan serok kecil
- k. Petugas penanganan menyemprotkan dengan air sabun kemudian serap kembali dengan tisu/kain lap sekali pakai/kain majun sisa
- I. Petugas penanganan membuang tisu dan ikat kantung plastik kuning dengan model 1 (satu) kepang
- m. Petugas penanganan membuang kantung plastik limbah kuning pada tempat sampah infeksius atau plastik coklat pada TPS Limbah B3

	SPILL KIT				
HAMORI	No. Dokumen DIR.12.0.01.011	No. Revisi 00	Halaman 4 / 4		
	dengan menghubungi unit Kesehatan lingkungan				
	n. Petugas penanganan membersihkan lantai menggunakan pel lantai				
	kuning dan cairan pembersih <i>mopping</i> lantai				
	o. Petugas penanganan melepas APD sesuai langkah dan tata tertib				
	melepas APD				
	p. Petugas penanganan melaku	ıkan kebersihan	6 langkah cuci tangan		
	Kembali				
	q. Petugas penanganan meml	oereskan kotak	spill kit dan mengisi		
	formular adanya tumpahan				
Unit Terkait	 Unit Rawat Inap Unit Laboratorium Unit Radiologi 				
	- Unit Hemodialisa				
	 Unit Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat Unit Farmasi Instalasi Bedah Sentral Unit Kamar Bersalin 				
	Unit CSSDUnit Intensif				
	- Unit Isolasi				
	- Ambulance				
	– Unit Gizi				
·	– Laundry				
	– Unit Rehabilitasi Medik				
	- Cleaning Service				
	 Kesehatan Lingkungan 				